

Market Review & Outlook

- Kasus Covid Melonjak, PSBB Diperketat.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,065).

Today's Info

- Penumpang GIAA 1,5 juta orang/Kuartal III
- TOYS Bidik US\$2,94 juta dari AS
- Kinerja Penjualan Mobil ASII Turun 7.5%
- Prospek kinerja BTPS bisa membaik
- GEMS Targetkan Produksi Batubara Naik di 2021
- REAL Siapkan Opsi Buyback Saham

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Trd. Buy	3,550-3,600	3,340
EXCL	Spec.Buy	2,790-2,820	2,590
ASII	Spec.Buy	6,175-6,350	5,675
ERAA	Trd. Buy	2,060-2,120	1,940
SMGR	Spec.Buy	12,600-12,750	11,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.18	3,422

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TUGU	16 Des	EMGS
KREN	16 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

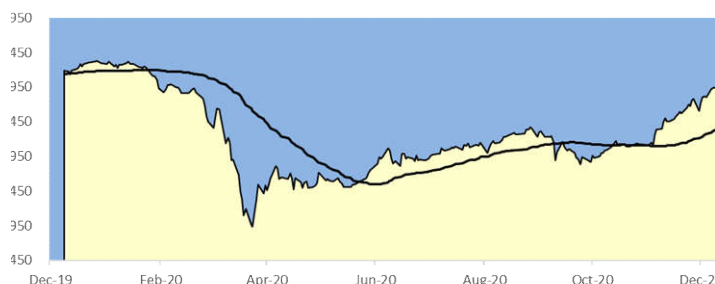
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Victoria Care Indonesia (VICI)	

IDR (Offer)	100
Shares	1,008,000,000
Offer	04—08 December
Listing	17 Desember 2020

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,156	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,643	5,940	6,065
Frequency (Times)	1,328,172	5,875	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,995	5,805	6,145
Foreign Net (Billion IDR)	852.14		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,010.13	-2.39	-0.04%
Nikkei	26,687.84	-44.60	-0.17%
Hangseng	26,207.29	-182.23	-0.69%
FTSE 100	6,513.32	-18.51	-0.28%
Xetra Dax	13,362.87	139.71	1.06%
Dow Jones	30,199.31	337.76	1.13%
Nasdaq	12,595.06	155.02	1.25%
S&P 500	3,694.62	47.13	1.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	51	0.5	0.93%
Oil Price (WTI) USD/barel	48	0.6	1.34%
Gold Price USD/Ounce	1,846	22.0	1.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,524	-15.8	-0.09%
Tin-LME (US\$/ton)	19,720	-60.0	-0.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	19,780	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	69	4.7	7.24%
Coal NWC (US\$/ton)	85	0.7	0.78%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,120	25.0	0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.7	0.32%	3.19%
MA Mantap Plus	1,504.4	4.55%	12.89%
MD Obligasi Dua	2,346.1	5.08%	15.65%
MD Obligasi Syariah	1,851.2	1.8%	3.8%
MD Capital Growth	733.7	8.82%	-19.35%
MA Greater Infrastructure	1,119.6	8.9%	-5.01%
MA Maxima	955.5	9.56%	0.17%
MA Madania Syariah	1,315.8	9.32%	27.95%
MA Multicash Syariah	435.8	-0.75%	-1.17%
MA Multicash	1,609.5	0.39%	5.18%
MD Kas	1,748.9	0.5%	6.7%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.69%	-10.23%

Market Review & Outlook

Kasus Covid Melonjak, PSBB Diperketat. Melonjaknya kasus baru Covid-19 dalam dua minggu terakhir membuat Pemerintah mengambil langkah memperketat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19 memutuskan untuk memperketat PSBB di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali mulai 18 Desember 2020 hingga 8 Januari 2021. Khawatir kebijakan ini akan menekan pertumbuhan ekonomi, investor melakukan aksi *profit taking* yang membuat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis -0.04% ke level 6,010. Saham yang menjadi *market leader* adalah TLKM (+3.92%), ASII (+4.85%) dan CPIN (+1.89%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TPIA (-2.56%), BBCA (-0.44%) dan BYAN (-6.62%). Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR 854 miliar. Dari data ekonomi Export bulan November berhasil tumbuh +9.54% YoY sementara Import turun -17.46% YoY. Indonesia mencatatkan surplus Balance of Trade senilai USD 2.62 miliar. Penjualan Mobil (4W) di November kembali anjlok sebesar -41% YoY, sedikit lebih baik dari Oktober yang turun -49% YoY.

Lonjakan Covid-19 di AS dan Eropa juga menjadi katalis negative bagi pasar saham Asia. Kemarin indeks Asia rata rata ditutup terkoreksi dengan indeks Hang Seng turun -0.69%, Nikkei 225 -0.17% dan KOSPI -0.19%; CSI 300 sendiri berhasil naik +0.21%. Dari data ekonomi Cina Retail Sales November tumbuh +5.0% YoY, Industrial Production +7.0% YoY dan Unemployment Rate berada di level 5.2%.

Pasar saham utama Eropa sebagian besar ditutup positif dimana investor menganggapi positif pemberian vaksin Covid-19 di Inggris dan AS. Indeks CAC 40 naik tipis +0.04%, DAX +1.06% sementara FTSE 100 terkoreksi -0.28% akibat belum adanya kesepakatan perjanjian dagang paska Brexit antara Inggris dan Uni Eropa.

Dari *Wall Street* indeks DJIA naik +1.13% ke 30,199, S&P 500 +1.29% ke 3,694 dan NASDAQ +1.25% ke 12,595. Mulai ada titik terang terkait proposal paket bantuan ekonomi menjadi katalis utama kenaikan pasar saham AS. Dari data ekonomi AS, Industrial Production di bulan November masih turun -5.5% YoY sementara Manufacturing Production juga turun -3.7% YoY.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,065). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,010. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bertahan di atas support level 5,940, di mana berpeluang menguat menuju resistance level 6,065. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah berpotensi melanjutkan konsolidasi dengan menguji support level 5,940. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Penumpang GIAA 1,5 juta orang/Kuartal III

- Sepanjang kuartal III/2020 PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mencatatkan jumlah penumpang 1,5 juta orang atau hanya mencapai 18,1% dari kondisi normal.
- Pada kuartal III ini terjadi peningkatan penumpang pesawat sebanyak 1 juta penumpang. Pada kuartal II jumlah penumpang Garuda Indonesia hanya mencapai 500 ribu orang
- Kendati kinerja dari sisi penumpang masih lemah dan jauh dari target, kinerja perseroan masih ditopang oleh meningkatnya intensitas pergerakan kargo. Sepanjang kuartal III/2020, pergerakan kargo yang diangkut Garuda naik menjadi 50,5 ribu ton dari kuartal sebelumnya yang sebesar 41,3 ribu ton.
- kinerja angkutan kargo, telah melampaui 50% dari kondisi normal yang mencapai 62,4%. Sementara itu, kapasitas produksi maskapai sepanjang kuartal III/2020 tercatat sebesar 34,8% atau 4,6 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

TOYS Bidik US\$2,94 juta dari AS

- PT Sunindo Adipersada Tbk (TOYS) aktif mencari calon-calon pelanggan baru dari Amerika Serikat (AS). Sejak pertengahan tahun ini, TOYS telah mendapati beberapa prospek baru dari negara berjuluk Negeri Paman Sam tersebut. Berdasarkan data dari tim, potensi pendapatan minimal US\$ 2,94 juta untuk *new buyer* di AS,
- Sebagai gambaran, TOYS mencatatkan pendapatan sebesar Rp 171,55 miliar di tahun 2019, mengacu kepada prospektus perusahaan. Artinya, dengan asumsi semisal nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sebesar Rp 14.200 saja, TOYS berpotensi mengantongi Rp 41,75 miliar atau setara dengan 24,33% atau hampir seperempat dari realisasi pendapatan TOYS di tahun 2019.
- China menguasai ceruk pasar mainan AS (termasuk stuffed toys) hingga US\$ 26,7 miliar. Sementara ceruk pasar mainan AS yang dikuasai oleh para pemain Indonesia hanya mencapai US\$ 280 juta saja.
- Dengan adanya perang dagang AS-China, para eksportir mainan Indonesia bisa mencuil ceruk pasar yang dikuasai China dan meningkatkan penjualan mainan ke negara berjuluk Negeri Paman Sam tersebut. Makanya, tahun depan TOYS masih meningkatkan penjualan ke AS. (Sumber : Kontan.co.id)

Kinerja Penjualan Mobil ASII Turun 7.5%

- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil oleh Grup Astra pada November 2020 mencapai 24.425 unit. Realisasi penjualan itu terkoreksi 7,52 persen dibandingkan dengan capaian Oktober 2020 sebanyak 26.410 unit. Kontribusi penjualan mobil terbesar berasal dari merk Toyota, diikuti Daihatsu dan Isuzu
- Adapun, penjualan mobil domestik secara keseluruhan mencapai 53.884 unit pada November, naik 9,84 persen dari penjualan periode bulan sebelumnya. Sehingga *market share* Astra mencapai 51 persen dari periode Januari hingga November 2020. Khusus pada November 2020, *market share* Astra sebesar 45 persen.
- Kinerja penjualan mobil emiten berkode saham ASII itu sudah menunjukkan kenaikan dalam tiga bulan terakhir sejak turun tajam pada April hingga Mei 2020. Pada April, ASII hanya mencatatkan penjualan sebesar 3.804 unit, jauh lebih rendah dibandingkan dengan penjualan Maret 2020 sebesar 45.931 unit.
- Dengan demikian, secara kumulatif penjualan mobil Astra periode Januari-November 2020 sebesar 243.052 unit atau turun 50,93 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (Sumber : Bis-

Today's Info

Prospek kinerja BTPS bisa membaik

- Hingga kuartal III-2020, laba bersih setelah pajak (NPAT) BTPS melemah 48% secara tahunan menjadi Rp 507 miliar dari Rp 976 miliar di periode yang sama tahun lalu.
- Analis RHB Sekuritas Ghibran Al Imran mengamati penurunan kinerja BTPS di kuartal III-2020 merupakan dampak dari pandemi. Seluruh bisnis BTPS terdiri dari segmen mikro berbasis syariah yang diberikan kepada para wanita pengusaha di desa.
- Besaran pinjaman BTPS yang hanya sekitar Rp 2 juta hingga Rp 5 juta ini juga didistribusikan secara manual melalui agen yang membawa dana kas ke desa. Hal yang sama juga dilakukan saat peminjam melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bagi hasil.
- Meski laba masih menurun, BTPS berhasil catatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan. Tercatat hingga akhir September, penyaluran pembiayaan BTPS mencapai Rp 9,1 triliun. Angka tersebut naik 2,25% secara tahunan dan tumbuh 4% secara kuartalan. (Sumber : Kontan.co.id)

GEMS Targetkan Produksi Batubara Naik di 2021

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) optimistis akhir tahun ini bisa mencapai angka produksi batubara 32 juta ton, dan akan meningkat di tahun 2021 menjadi 37 juta ton.
- Pertumbuhan pendapatan maupun laba GEMS hingga September 2020 menunjukkan kondisi yang baik di kisaran rata-rata 10%, dan diharapkan kondisi ini bisa berlanjut hingga akhir tahun.
- Sepanjang Januari-September 2020 GEMS mampu memproduksi batubara sebanyak 23,9 juta ton meningkat 16% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Di mana volume produksi paling besar berasal dari PT Borneo Indobara yaitu mencapai 21,7 juta ton.
- Sementara itu volume penjualan GEMS mencapai 24,6 juta atau meningkat 19% bila dibandingkan periode Januari-September 2019 yang menjual 20,8 juta ton. Sebanyak 62% penjualan dilakukan di pasar dalam negeri, dan sisanya untuk ekspor.
- Adapun penjualan domestik meningkat 42% secara tahunan (yoy) dari 6,6 juta ton menjadi 9,4 juta ton. Sedangkan penjualan bisnis PLN naik 31% yoy dari 2,9 juta ton menjadi 3,8 juta ton.

REAL Siapkan Opsi Buyback Saham

- PT Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) mengaku bahwa buyback saham merupakan salah satu opsi yang dipertimbangkan perseroan dalam memasuki 2021. Di sisi lain, emiten berkode saham REAL ini juga menyatakan sangat optimistis bisnis property 2021 akan bangkit setelah melemah akibat pandemi Covid-19 pada 2020.
- Turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia, tambah dia, juga ikut mempengaruhi geliat industri properti tahun 2021. Selain itu, lahirnya Undang Undang Cipta Kerja juga ikut menambah optimisme dunia usaha.
- Dia menambahkan, gairah itu tambah menguat bila melihat data publikasi market outlook 2021 oleh Building Construction & Infrastructure (BCI Asia) awal Desember kemarin yang menyatakan bahwa pada 2021, nilai konstruksi kategori residensial melonjak 48,71% menjadi Rp 52,46 triliun dibandingkan tahun 2020. Lalu, data itu juga menyebutkan bahwa Jabodetabek memberikan kontribusi terbesar dengan nilai Rp 27,76 triliun atau 53% dari total proyek konstruksi residensial.
- Karena itu, kami optimistis terus melanjutkan proyek-proyek di Jabodetabek, terutama proyek residensial tapak. Tahun 2021, kami menyiapkan capex Rp 64,05 miliar (Sumber : Emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.